



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA
24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYU JAO
KABUPATEN SOLOK**

Oleh:

SELSA MALIA PUTRI

No. BP. 1911212019

PEMBIMBING:

- 1. Dr. SYAFRAWATI, SKM, M. Comm Health Sc**
- 2. Dr. Dra. SRI SISWATI, Apt, SH, M.Kes**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2025

SELMA MALIA PUTRI, No. BP. 1911212019

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYU JAO KABUPATEN
SOLOK**

xv + 117 halaman, 32 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi *stunting* di Puskesmas Kayu Jao sebesar 17,9% yang melebihi target perencanaan daerah tahun 2023 dan wilayah kerjanya termasuk lokasi prioritas penanganan *stunting* tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kayu Jao.

Metode

Penelitian menggunakan desain kasus kontrol berpasangan. Jumlah sampel adalah 40 sampel kasus yang diambil menggunakan *simple random sampling* dan 40 sampel kontrol dipilih secara *purposive sampling* dengan mencocokkan usia dan jenis kelamin balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Variabel yang berhubungan dengan kejadian *stunting* yaitu riwayat pemberian MP-ASI ($p=0,009$) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ($p=0,034$) sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu pengetahuan ibu ($p=0,332$), status ekonomi keluarga ($p=0,5$), riwayat pemberian ASI ($p=0,423$), dan riwayat diare ($p=0,75$). Variabel yang paling dominan yaitu riwayat pemberian MP-ASI.

Kesimpulan

Riwayat pemberian MP-ASI menjadi faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian *stunting* pada balita. Tenaga kesehatan puskesmas dapat membuat buku saku untuk kader posyandu mengenai pemberian MP-ASI yang tepat dan variasi menu MP-ASI.

Daftar Pustaka : 121 (2005-2024)

Kata Kunci : *Stunting*, Balita, MP-ASI, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, January 2025

SELSA MALIA PUTRI, No. BP. 1911212019

**RISK FACTORS FOR STUNTING IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN
THE WORKING AREA OF THE KAYU JAO HEALTH CENTER, SOLOK
REGENCY**

xv + 117 pages, 32 tables, 4 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

The prevalence of stunting at the Kayu Jao Health Center is 17.9%, which exceeds the 2023 regional planning target and its work area is included in the priority locations for stunting handling in 2022. The purpose of this study is to determine the risk factors for stunting in toddlers aged 24-59 months in the working area of the Kayu Jao Health Center.

Method

The study used a matched case-control design. The number of samples was 40 case samples taken using simple random sampling and 40 control samples selected using purposive sampling by matching the age and gender of the toddlers. Data collection used questionnaires and was analyzed univariate, bivariate, and multivariate.

Result

Variables related to stunting incidence are history of complementary feeding ($p=0.009$) and utilization of health services ($p=0.034$) while variables that are not related are maternal knowledge ($p=0.332$), family economic status ($p=0.5$), history of breastfeeding ($p=0.423$), and history of diarrhea ($p=0.75$). The most dominant variable is history of complementary feeding.

Conclusion

The history of complementary feeding is the most dominant risk factor for stunting in toddlers. Health workers at the health center can create pocket books for integrated health post cadres about providing appropriate complementary feeding and variations in complementary feeding menus.

References : 121 (2005-2024)

Keyword : Stunting, Toddlers, MP-ASI, Utilization of Health Services